

### ABSTRAK

Beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan kadar kolesterol darah yaitu usia, berat badan, pola makan, aktivitas fisik, merokok, stres dan faktor keturunan. Pengukuran antropometri dapat digunakan untuk menilai status kesehatan dan diet, risiko penyakit, perubahan komposisi tubuh serta dapat menilai status obesitas pada orang dewasa. *Body mass index* (BMI) merupakan indeks pengukuran antropometri yang didapatkan dari berat badan dalam satuan kilogram (kg) dibagi dengan tinggi badan dengan satuan meter kuadrat ( $m^2$ ), indeks ini digunakan untuk menggolongkan individu dalam kategori berat badan kurang, normal atau lebih. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan *Body Mass Index* (BMI) dengan kadar kolesterol total dalam darah pada populasi dewasa di Dusun Dlingseng, Kulon Progo, Yogyakarta.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *non random sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang di dapatkan sebanyak 57 orang. Analisis data dilakukan dengan uji statistik dengan taraf kepercayaan 95%. Kesimpulan penelitian dianalisis dengan uji *Spearman* yang menyatakan tidak terdapat hubungan bermakna ( $r = 0,022$  dan  $p = 0,872$ ) antara indeks massa tubuh dengan kadar kolesterol total dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah di Dusun Dlingseng, Kulon Progo, Yogyakarta.

Kata Kunci : Kolesterol, Antropometri, *Body Mass Index*

### **ABSTRACT**

*Several factors that influence the increase in blood cholesterol levels are age, weight, diet, physical activity, smoking, stress and heredity. Anthropometric measurements can be used to assess health and diet status, risk of disease, changes in body composition and can assess obesity status in adults. Body mass index (BMI) is an index of anthropometric measurements obtained from body weight in kilograms (kg) divided by height in units of squared meters ( $m^2$ ), this index is used to classify individuals in categories of underweight, normal or more. The research was conducted to determine the relationship of Body Mass Index (BMI) with total cholesterol levels in the blood in the adult population in dusun Dlingseng, Kulon Progo, Yogyakarta.*

*This type of research is observational with cross sectional design. The research sample was taken in non-random sampling with purposive sampling technique obtained for 57 people. Data analysis was performed by statistical test with 95% confidence level. The conclusion of the study was analyzed by the Spearman test which stated that there was no significant relationship ( $r = 0.022$  and  $p = 0.872$ ) between body mass index and total cholesterol level with a very weak correlation strength in dusun Dlingseng, Kulon Progo, Yogyakarta.*

*Keywords: Cholesterol, Anthropometry, Body Mass Index*